

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan pihak manajemen keuangan perusahaan. Menurut Fahmi (2020:2) manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan keuntungan (profit) atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

Dalam praktiknya, manajemen perusahaan dituntut untuk memenuhi target yang ingin dicapai. Besarnya keuntungan yang diperoleh haruslah tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Hanafi, 2017:42). Peningkatan profitabilitas juga penting bagi perusahaan perdagangan agar dapat terus bersaing dalam dunia bisnis yang semakin ketat persaingannya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas meliputi struktur modal, likuiditas dan aktivitas. Menurut Hanafi (2017:297) struktur modal mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal bisa diubah-ubah agar bisa memperoleh keuntungan yang optimal. Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi akan mempengaruhi besar kecilnya

laba bagi perusahaan yang mana akan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan yang digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya.

Struktur modal selalu dikaitkan dengan nilai perusahaan, artinya struktur modal berpengaruh terhadap perolehan atau tingkat laba di perusahaan. Alasannya adalah karena struktur modal yang baik akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Likuiditas mempunyai peranan yang penting dalam kesuksesan dan kelancaran perusahaan. Menurut Kasmir (2019:133) likuiditas memiliki manfaat untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar dan bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek kepada pihak ketiga.

Jika likuiditas perusahaan dalam kondisi baik maka akan meningkatkan nilai profitabilitas perusahaan dengan berinvestasi secara efektif dan efisien. Menurut Fred Weston (Kasmir, 2019:129), menyatakan bahwa likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek, artinya apabila ditagih maka perusahaan mampu untuk memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Menurut Irham Fahmi (2020:90) aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan

maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

PT. Astra International, Tbk merupakan salah satu perusahaan perdagangan umum di Indonesia yang mencakup berbagai kebutuhan masyarakat luas khususnya produk otomotif, serta mengembangkan bisnis dengan menerapkan model bisnis yang berbasis sinergi dan terdiversifikasi pada tujuh segmen usaha, yaitu: 1) Otomotif, 2) Jasa Keuangan, 3) Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi, 4) Agribisnis, 5) Infrastruktur dan Logistik, 6) Teknologi Informasi dan 7) Properti. Sebagai salah satu grup usaha terbesar nasional saat ini PT Astra International, Tbk telah membangun reputasi yang kuat melalui penawaran rangkaian produk dan layanan yang berkualitas. Keberhasilan perusahaan menguasai pasar akan sangat berpengaruh terhadap minat para investor untuk menanamkan modal di perusahaan yang akan mempengaruhi keuntungan (profit) perusahaan. PT. Astra Internasional, Tbk menghimpun dana dari sumber internal dan eksternal. Sumber internal yang dimaksud disini adalah modal perusahaan yang bersumber dari internal perusahaan seperti saham, gedung, dan asset, sedangkan sumber eksternal berarti modal yang diperoleh dari luar perusahaan seperti investor dan utang dagang. Pertumbuhan profit yang dialami oleh perusahaan tidak lepas dari tingkat struktur modal, tingkat aktivitas dan tingkat likuiditas.

Berikut penulis memaparkan data tentang kinerja keuangan dan profitabilitas PT. Astra Internasional, Tbk.

**Tabel 1.1**  
**Kinerja Keuangan pada PT. Astra Internasional Tbk Tahun 2017-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Struktur Modal (DER) %</b>	<b>Likuiditas (CR) %</b>	<b>Aktivitas (TATO) %</b>	<b>Profitabilitas (ROA) %</b>
2017	89.02	123.10	69.65	7.82
2018	66.69	114.72	69.39	7.94
2019	88.45	129.11	67.38	7.56
2020	73.03	154.32	51.76	5.49
2021	70.36	154.43	63.57	6.97

Sumber: Laporan Keuangan PT. Astra Internasional Tbk/Astra.co.id/idx.co.id. Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 1.1 yang telah dipaparkan peneliti diketahui bahwa nilai struktur modal (DER) pada tahun 2017-2021 mengalami fluktuatif, yang mana pada tahun 2017-2018 jumlah DER mengalami penurunan dari 89.02% menjadi 66.69%, dan nilai ROA mengalami sedikit penurunan dari 7.82% menjadi 7.72%. Kemudian pada tahun dari tahun 2018-2019 DER mengalami kenaikan cukup signifikan yakni dari 66.69% menjadi 88.45% dan nilai ROA kembali mengalami penurunan dari 7.72% turun menjadi 5.28%. Pada tahun 2019-2020 nilai DER mengalami penurunanyakni dari 88.45% menjadi 73.03%, dan ROA mengalami kenaikan dari 5.28% menjadi 7.57%. Terakhir pada tahun 2020-2021 DER mengalami sedikit penurunan dari 73.03% turun menjadi 70.36%, dan nilai ROA mengalami penurunan dari 7.57% menjadi 5.06%.

Pada tahun 2017-2018 CR mengalami penurunan dari 123.10% menjadi 114.72%, dan nilai ROA mengalami sedikit penurunan dari 7.82% menjadi 7.72%. Kemudian pada tahun dari tahun 2018-2019 CR mengalami kenaikan signifikan yakni dari 114.72% naik menjadi 129.11% dan nilai ROA kembali mengalami penurunan dari 7.72% turun menjadi 5.28%. Pada tahun 2019-2020 nilai CR mengalami penurunan yakni dari 129.11% menjadi 154.32%, dan ROA

mengalami kenaikan dari 5.28% menjadi 7.57%. Terakhir pada tahun 2020-2021 CR mengalami sedikit kenaikan dari 154.32% naik menjadi 154.43%, dan nilai ROA mengalami penurunan dari 7.57% menjadi 5.06%.

Untuk TATO Pada tahun 2017-2018 mengalami sedikit penurunan dari 69.65% turun menjadi 69.39%, dan nilai ROA mengalami sedikit penurunan dari 7.82% menjadi 7.72%. Kemudian pada tahun dari tahun 2018-2019 mengalami penurunan dari 69.39% menjadi 67.38%, dan nilai ROA kembali mengalami penurunan dari 7.72% turun menjadi 5.28%. Pada tahun 2019-2020 nilai TATO terus mengalami penurunan yang signifikan yakni dari 67.38% menjadi 51.76%, dan ROA mengalami kenaikan dari 5.28% menjadi 7.57%. Terakhir pada tahun 2020-2021 TATO mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari 51.76% naik menjadi 63.57%, dan nilai ROA mengalami penurunan dari 7.57% menjadi 5.06%.

Dilihat dari uraian fenomena pada tabel 1.1 yang terjadi di PT. Astra Internasional, Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Kondisi kinerja keuangan perusahaan mengalami fluktuasi yang tidak stabil dan akan berdampak pada profitabilitas perusahaan. Berdasarkan fenomena di PT. Astra Internasional, Tbk. Kemudian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada PT.Astra Internasional Tbk Tahun 2017-2021”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh struktur modal, likuiditas, dan aktivitas terhadap profitabilitas pada PT. Astra Internasional Tbk pada tahun 2017-2021 baik secara parsial maupun simultan.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal, likuiditas, dan aktivitas terhadap profitabilitas pada PT. Astra Internasional, Tbk pada tahun 2017-2021 baik secara parsial maupun simultan.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta dapat digunakan sebagai landasan dan bahan pertimbangan untuk melakukan pengembangan penelitian selanjutnya yang sama bagi semua pihak yang berkepentingan baik internal maupun eksternal.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi, masukan, maupun pertimbangan bagi pihak-pihak yang berwenang sehubungan dengan

penelitian pengaruh struktur modal, likuiditas, dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Astra Internasional, Tbk.